

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah dalam penelitian, maka diperlukan langkah – langkah yang tepat. Menurut Sugiyono (2016, P.1) menyatakan bahwa “ secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Jadi berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian di atas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana peran Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta - fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Inratoro dan Supono (2012 : 26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta –

fakta saat ini dari suatu popularitas. Menurut Moleong (2017 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa dengan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Peran Dewan Adat Dayak dalam Mempertahankan Nilai Kearifan Lokal *Nosu Minu Podi* Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/ Informan

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian yaitu keseluruhan objek yang dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2013 : 32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian di atas maka subjek penelitian adalah sumber data yang diperlukan peneliti saat melakukan penelitian.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, Ketua Adat, Masyarakat dan dokumen – dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data – data dari sumber

selain yang telah ditetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal – hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015 : 243). Menurut Nasution (2013 : 45) mengatakan bahwa lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian ini di kantor sekretariat Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 03 Semboja Kabupaten Sanggau.

Adapun alasan terpilihnya kantor sekretariat Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih kantor sekretariat Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau :

- a. Di kantor Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau di pilih karena merupakan lokasi yang mudah dijangkau di tengah Kota Sanggau dan menjadi wilayah peneliti yang cukup untuk mengetahui kondisi perkembangan lembaga Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas.
- b. Selain itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada Dewan Adat Dayak karena melihat tujuan dari Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas untuk membantu mendengarkan aspirasi masyarakat dayak dan menjadi wadah untuk bersama dalam budaya khususnya Kecamatan Kapuas.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Menurut (Sutama, 2016) data adalah kenyataan – kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat di deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi dan fakta dari gambaran yang diinginkan dalam penelitian secara langsung oleh subjek penelitian atau informan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut Arikunto (2013 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain - lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda dan lain –

lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat oleh peneliti melalui dokumen – dokumen, foto – foto, dan lain – lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baiki pertanyaan tulis maupun lisan. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu : Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, Ketua Adat dan Masyarakat.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrument. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada : Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas 5 orang , Ketua Adat dan masyarakat di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, data yang diperoleh dari observasi dan data dari dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informan yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2016 : 193) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di nilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Menurut Sugiyono (2017) ada empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, wawancara dan document.

Jadi berdasarkan pengertian diatas, teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya :

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer (individu atau kelompok) berada bersama objek yang diamati. Menurut Sugiyono (2014 : 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Jadi kesimpulannya bawah observasi langsung adalah melakuka pengamatan atau pencatatan terhadap objek yang diamati di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa tersebut.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang – Undang dan sebagainya. Menurut

Moleong (2008 : 97) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik. Sedangkan menurut Sugiyono (2018 : 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jadi berdasarkan kesimpulan di atas bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai bukti yang akurat dalam penelitian dalam bentuk dokumen, arsip, gambar dan lain- lainnya serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghambat atau informasi. Menurut Nawawi (2015 : 100) mengatakan komunikasi langsung adalah Teknik yang digunakan sebagai data, responden langsung terjun lapangan yaitu panduan wawancara. Jadi berdasarkan pengertian di atas maka disimpulkan bahwa komunikasi langsung adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan responden untuk mendapat informasi yang dilakukan pada penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2018 : 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah bentuk *check list* atau daftar check adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati (Sudaryono, 2017 : 210).

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung mengenai peran Dewan Adat Dayak dalam Mempertahankan Nilai Kearifan Lokal Nosu Minu Podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018 : 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan. Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini adalah sebuah foto atau gambar yang didokumentasi oleh peneliti seperti Dewan Adat Dayak dalam mengikuti acara ritual adat nosu minu podi dan rangkaian acara ritual adat dari awal sampai akhir serta dokumen – dokumen yang mendukung tentang Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas Kabupaten sanggau.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*checik list*) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dala Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2011 : 98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara

merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara langsung. Responden yang dimaksud dalam pedoman wawancara tersebut adalah Ketua Umum Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas, Wakil Ketua Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas, Sekretaris Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas, Ketua Adat serta Masyarakat.

E. Teknik Validitasi Data

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data di dalam penelitian ini.

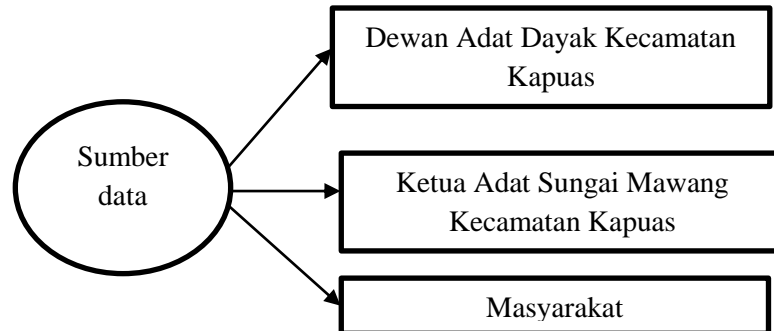
1. Triangulasi

Triangulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitasi data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda – beda, misalnya di dalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sugiyono, 2014 : 331). Teknik triangulasi dapat digambarkan sebagai berikut :

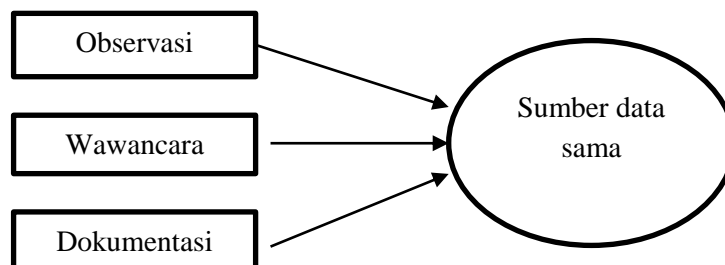
Gambar 3.1
Teknik Triangulasi Sumber Data (Sugiyono 2014 : 331)



Cara ini mengarahkan peneliti agar pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda – beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila di bandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber atau sumber data yang berbeda jenisnya.

b. Triangulasi Teknik

Gambar 3.2
Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2016: 241)



Triangulasi teknik yang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sumber data secara serentak (Sugiyono 2016 : 241).

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan satu pendekatan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data lebih valid, konsisten, tuntas dan pasti sehingga dapat di analisis dan di tarik kesimpulan yang terkait.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan Menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang di pahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif. Analisa data kualitatif merupakan pembuatan kata – kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan di rangkum, sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas tersebut berpa, yaitu : data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2016 : 247).

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (2016 : 249) mendisplay data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Gambar, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013 : 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013 : 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah peran Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

